

PERESMIAN KANTOR KSP MITRA PARAHITA Bupati Minta Koperasi Andil Sejahterakan Masyarakat

WONOSARI (KR) Bupati H Sunaryanta meresmikan gedung baru Kantor Pusat Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Parahita di Wonosari Kabupaten Gunungkidul, Senin (7/2). Pembangunan gedung baru tersebut sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota dan dilaksanakan berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2019.



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan gedung KSP Mitra Parahita.

"Jumlah anggota KSP Mitra Parahita hingga saat ini terus meningkat dan dalam tahun 2021 tercatat sebanyak 1.889 orang," kata Ketua KSP Mitra Parahita Drs FX Suyono kepada Bupati H Sunaryanta Senin (7/2). Sejalan dengan perkembangan koperasi yang berdiri tahun 2004 saat ini sudah memiliki aset sebesar Rp 25 miliar yang saat itu

hanya memiliki jumlah anggota sebanyak 80 orang dengan aset usaha mencapai Rp 21 juta.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya menyatakan atas nama pemerintah kabupaten mengapresiasi kemajuan KSI Mitra Parahita yang dari tahun ke tahun mampu meningkatkan pelayanan khususnya dalam upaya mensejahterakan

dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Kemajuan KSP Mitra Parahita yang dari sisi aset awal relatif kecil kini sudah memiliki aset Rp 25 miliar dan hal ini perlu menjadi contoh koperasi lain.

Peresmian gedung baru Kantor KSP Mitra Usaha ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. (Bmp)

KUNJUNGAN WISATAWAN TINGGI Target Pajak Hotel-Restoran Hanya Rp 7,8 M

WONOSARI (KR) - Meskipun tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul cukup tinggi, tetapi belum berdampak signifikan terhadap perkembangan sektor perhotelan dan restoran.

Di tengah upaya pemerintah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditetapkan target tahun 2022 ini pendapatan pajak hotel sebesar Rp 1,3 miliar dan untuk pajak restoran sebesar Rp 6,5 miliar.

"Pendapatan pajak hotel dan restoran yang disepakati pada APBD sebesar Rp 7,8 miliar yang merupakan

restoran dan hotel. Dengan begitu, nantinya diharapkan pencatatan dan pajak lebih rinci dan sesuai dengan data di lapangan. Saat ini sudah ada 64 unit tapping box yang dipasang di hotel dan restoran Gunungkidul.

Selain itu, pemerintah juga memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembayaran. Terdapat kerjasama dengan lintas sektoral untuk dapat mengakses layanan pembayaran pajak yang lebih mudah dan efisien. Disamping itu, pemerintah juga melakukan jemput bola terhadap wajib pajak yang kesulitan

bepergian ataupun membandel tidak segera membayar pajak. "Kita berikan layanan cepat agar target yang kami tentukan bisa tercapai," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian beberapa mengatakan penetapan target PAD sebesar Rp 27 miliar tersebut sesuai kesepakatan. Pihaknya akan berusaha mengejar capaian target tersebut. Di situasi seperti sekarang ini, selain mengejar target PAD ada juga yang perlu diperhatikan yaitu penerapan protokol kesehatan. (Bmp)

Klaster Keluarga Mulai Bermunculan

WATES (KR) -Setelah sebelumnya sempat melandai, kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo, kini kembali melonjak. Mulai bermunculan klaster keluarga di sejumlah kapanewon. Pada Februari ini ada lima keluarga yang sudah terjadi penularan.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes menuturkan, kasus saat ini masuk klaster keluarga. "Terjadi penularan keluarga pada Januari ada enam dan Februari lima. Enam klaster keluarga pada Januari 2022 berasal dari Kalibawang, Pengasih, Wates, dan Galur masing-masing satu keluarga, dan Nanggulan dua keluarga. Sedangkan lima klaster keluarga pada Februari 2022 tersebar di tiga kapanewon, masing-masing satu klaster di Galur, dua klaster di Wates dan dua klaster lagi di Temon," kata Banning saat jumpa pers secara daring, Senin (7/2).

Kemunculan sejumlah klaster keluarga ini, lanjut Banning, membuat jumlah

kasus aktif Covid-19 di kabupaten paling barat di DIY ini meningkat. Total kasus aktif yang tercatat Satgas Covid-19 setempat saat ini sebanyak 87 kasus, dengan tren penambahan yang naik setiap harinya.

"Kemarin ada penambahan 24, padahal sebelumnya hanya ada 12. Tambahan merupakan kasus baru," katanya.

Dijelaskan Banning, mayoritas kasus aktif ini dengan kondisi tanpa gejala, sekarang sedang menjalani isolasi mandiri di rumahnya masing-masing. Diimbau agar masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan. Prokes ini harus ditingkatkan lagi, sebab semakin banyak orang tanpa gejala.

"Seperti tambahan kasus baru 24, tiga di antaranya ada riwayat perjalanan luar daerah, lima orang riwayat perjalanan dari Kota Jogja, serta tiga dalam penelusuran. Kita makin kesulitan menentukan titik risiko penularan," ucap Banning. (Wid)

WATES (KR) - Meningkatnya kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo, mengundang keprihatinan sekaligus meningkatkan kewaspadaan banyak pihak. Di tingkat kabupaten, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo yang diketuai Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana menggiatkan kembali operasi yustisi penegakan protokol kesehatan (prokes) di pusat-pusat keramaian terutama di pasar-pasar.

Hal serupa juga dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates. "Ya sejak beberapa waktu lalu satgas melakukan pengawasan penerapan prokes di sekolah-sekolah baik tingkat SD hingga SMP yang ada di wilayah Kalu-



KR-Asrul Sani

Satgas Penanganan Covid-19 Kalurahan Triharjo melakukan pemantauan penerapan prokes di SLB Rela Bhakti II Ngerandu.

arahan Triharjo. Khusus hari ini, satgas melakukan pengawasan di sekolah yang berkebutuhan khusus," kata Koordinator Lapangan (Korlap) Satgas Penanganan Covid-19 Triharjo sekaligus Jagabaya, Bambang Handaya, di Sekolah Luar Biasa (SLB) Rela Bhakti II Pedukuhan Ngerandu, Triharjo, Wates, Senin (7/2).

Nampak hadir dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah oleh Satgas Covid-19 Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates. Lurah Triharjo Suyanto, Babinsa Sertu Wahyudi dan Babinkamtibmas Aipda Suharyanto.

"Dalam setiap kegiatan, kami selalu mengingatkan

masyarakat termasuk anak-anak sekolah untuk tidak mengabaikan potensi penularan Covid-19, dengan selalu menerapkan prokes," kata Lurah Suyanto.

Pihaknya mengingatkan agar masyarakat juga mewaspadaai Covid-19 varian baru Omicron. "Kami mengimbau masyarakat untuk tidak terlalu berinteraksi dengan orang dari luar daerah. Karena penyebaran varian baru ini cukup cepat, sehingga masyarakat betul-betul harus hati-hati," ujarnya.

Secara terpisah Ketua Satgas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana mengatakan, operasi yustisi penegakan prokes tersebut dilakukan di pusat-pusat keramaian masyarakat seperti di pasar. (Rul)

Gugus Tugas Giatkan Operasi Penegakan Prokes

WATES (KR) -Operasi yustisi penegakan protokol kesehatan (prokes) di pusat keramaian kembali digiatkan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo. Ini sebagai upaya tindak lanjut dari mulai meningkatnya angka penularan Covid-19.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) serta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kulonprogo untuk melaksanakan kegiatan itu," ungkap Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana, Senin (7/2).

Fajar menyatakan, operasi tersebut berupa edukasi tentang pencegahan Covid-19, mengingatkan kembali penerapan prokes seperti pemakaian masker, jaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Dilakukan pula pembagian masker gratis bagi masyarakat yang tidak membawa, saat ini stok masker di Kulonprogo ada lebih dari 100 ribu, bisa minta ke BPBD. "Sifat edukatif dan belum ada sanksi yang akan diberikan pada pelanggaran protokol kesehatan," kata Fajar.

Penegakan kembali prokes, menurut Fajar, penting dilakukan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19. Karena situasi penularan Covid-19 di Kulonprogo mulai menanjak. Catatan gugus tugas hingga

Minggu (7/2) jumlah kasus aktif mencapai 87 kasus. "Beberapa bulan lalu kasus melandai, dan kini salah satu sebab masyarakat mulai abai terhadap prokes. Maka perlu dilakukan pemahaman kembali terhadap masyarakat tentang pentingnya mencegah penularan Covid-19. Apalagi kini muncul varian baru Omicron yang penularannya lebih cepat," ucap Fajar.

Kegiatan edukasi serta penegakan prokes di masyarakat, dijelaskan Kepala Bidang Ketertarikan dan Ketertiban Umum Satpol PP Kulonprogo Alif Romdhoni, akan dimulai dilaksanakan pada Selasa (8/2). "Kami akan berkoordinasi dengan TNI Polri untuk menyasar pasar serta tempat yang menjadi pusat keramaian masyarakat," ujarnya.

Menurut Alif, dari hasil pengawasan Satpol PP Kulonprogo, untuk saat ini banyak masyarakat abai terhadap penerapan prokes khususnya pemakaian masker. Alasannya macam-macam seperti sedang merokok, pengap dan lainnya. "Bila ditemukan pelanggaran, akan ada upaya sanksi seperti kerja sosial dan pendataan KTP. Tapi saat ini kami tekankan edukasi dan berikan masker bagi masyarakat yang kedapatan tidak memakainya," tambahnya. (Wid/Rul)

PERANTAU DAN KALURAHAN PILANGREJO Bangun Tanah Kelahiran



KR-Dedy EW

Salah satu spot shooting video untuk lagu Pilangrejo.

WONOSARI (KR) - Mendorong pembangunan tanah kelahiran, Koordinator Desa (Kordes) Ikatan Perantau Kalurahan Pilangrejo bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan Pilangrejo mendorong pembangunan tanah kelahiran. Bahkan kordes memberikan penghargaan kepada Lurah Pilangrejo dengan membuat lagu Kalurahan Pilangrejo dilengkapi dengan video berbagai potensi mulai dari wisata, seni budaya, kuliner, usaha mikro kecil menengah dan

potensi lain. "Langkah ini merupakan sinergi antara ikatan perantau Pilangrejo dengan pemerintah kalurahan," kata Kordes Ikatan Perantau Kalurahan Pilangrejo Muryono di dampingi panitia penyelenggara pembuatan lagu kalurahan Pilangrejo Giyono, Minggu (6/2).

Pembuatan video lagu ini melibatkan lurah, Ketua Kordes dan masyarakat dengan berbagai potensi yang ada. Lagu Kalurahan Pilangrejo diciptakan warga setempat Gandhi Gendon

dan diberikan penghargaan. Diungkapkan, selama ini sinergi sudah terjalin baik. Beberapa hal yang sudah dilakukan diantaranya mendukung pembangunan infrastruktur, dropping air, kegiatan sosial kemanusiaan. Serta berbagai hal yang bisa dikerjakasikan antara kalurahan dengan ikatan perantau Pilangrejo. "Pilangrejo cukup unik dengan berbagai obyek wisata, kuliner, seni budaya dan masih banyak potensi lainnya," imbuhnya.

Lagu Pilangrejo mengambil sejumlah spot di antaranya sawah, suasana kalurahan, taman kalurahan pilang dengan reog dan warga serta artis local. Selain itu juga di obyek wisata embung sriten, Lurah Pilangrejo Sunarya memberikan apresiasi kepada Kordes Ikatan Perantau Pilangrejo. (Ded)

EDU EXPO DI SMK MAHISA AGNI Dorong Generasi Muda Gunungkidul Lanjutkan Kuliah

WONOSARI (KR) - Mendorong minat lulusan SMA/SMK/MA di Gunungkidul untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, SMK Mahisa Agni berkolaborasi dengan Komunitas Gunungkidul Menginspirasi (GM) menggelar Edu Expo 6.0 X Janggunan Muda. Acara yang dibuka oleh Wakil Bupati Heri Susanto S. Kom serta dihadiri Penasehat Yayasan Pendidikan Mahisa Agni Iwan Busro Hasan, Kepala SMK Mahisa Agni Drs. Alex Muryadi, M.Pd., M.A.P. "Adapun Talk Show Beasiswa Dalam Negeri dan Luar Negeri diisi oleh 6 pemuda Gunungkidul yang mendapatkan beasiswa. Program ini untuk mendorong generasi muda melanjutkan kuliah atau lulus sekolah," kata Kepala SMK Mahisa Agni Alex Muryadi di dampingi Waka Sarpras dan Humas SMK Mahisa Agni Ahmad Muarifin, Senin (7/2).

Diungkapkan, SMK Mahisa Agni memiliki jurusan Keperawatan Sosial (social care) Menangani masalah sosial sangat prospek dibutuhkan dunia kerja. SMK Mahisa Agni telah bekerjasama dengan Perusahaan Jepang bekerja sebagai perawat lansia. Lulusannya akan dikirim ke Jepang sebagai tenaga perawat dengan gaji 15-20jt/bulan. Kebutuhannya sangat banyak dari Indonesia. Bahkan Yayasan Pendidikan Mahisa Agni juga mendirikan LPK Puspita Setya Abadi (PSA) di Yogyakarta, sebagai lembaga pelatihan bahasa Jepang dan sending organizing (SO) yang telah resmi mendapatkan ijin dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi " Untuk pemantauan



Wabup Heri Susanto di depan Gedung SMK Mahisa Agni

KR-Dedy EW

Bahasa Jepang dan pengiriman," jelasnya.

Kegiatan Edu Expo diisi dengan berbagai acara seperti jagongan muda, talk show beasiswa dalam dan luar negeri, pameran dan presentasi dari sejumlah sekolah perguruan tinggi, SMK Mahisa Agni, Puspita Setya Abadi (PSA), Universitas Janabadra, STIKES Bethesda, STAIYO, STIPRAM, UNISA, dan STIE Widya Wiwaha. Talk Show beasiswa Dalam Negeri menghadirkan narasumber para mahasiswa dan mahasiswi Gunungkidul peraih Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Unggulan Kemendikbud, dan Bidikmisi.

Devangan Ketua KGM menuturkan, berdasarkan data BPS dalam rentang 2019-2021 menunjukkan Gunungkidul bidang pendidikan di urutan 5 se-DIY dengan IPM 70,16%. Kesadaran berpendidikan dan orientasi pemikiran kritis yang masih minim sehingga menghadirkan fe-

nomena negatif seperti nikah usia dini, budaya patriarki, KKN dan masyarakat yang pasif-mengambang (floating mass). Di sisi lain kaum muda terdidik yang potensial justru pergi ke luar daerah ataupun luar negeri (brain drain). Rendahnya minat lanjut studi disebabkan berbagai hal diantaranya orientasi diri, kemampuan ekonomi dan terbatasnya informasi mengenai perguruan tinggi maupun beasiswanya yang ada. Merefleksi pada problematika ini perlu solusi melalui akses pendidikan formal dan informal serta aksi kolektif berbagai pihak dalam merumuskan kemana arah pendidikan di Kabupaten Gunungkidul. "Edu Expo ini merupakan salah satu solusi untuk mendorong pelajar dan pemuda untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi," tambahnya.

Sejalan dengan kegiatan Edu Expo SMK Mahisa Agni mendorong lulusannya setelah bekerja dari Jepang

(memiliki modal) untuk dapat melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Sosial yang akan dibangun disamping SMK Mahisa Agni dengan Jurusan D3/S1 Keperawatan Sosial. Kolaborasi Komunitas Gunungkidul Menginspirasi dan SMK Mahisa Agni juga menyelenggarakan seminar yang dihadiri 60 pelajar dari SMA/SMK/MA se Gunungkidul. Acara diemirahkan stand Kampus PTN/PTS seDIY, Puspita Setya Abadi (PSA), Komunitas Gunungkidul English Society, Forum Komunikasi Pengurus Osis, Dewan Kerja Cabang Pramuka Gunungkidul, Koperasi Mahisa Agni Jaya, dan hasil produk kewirausahaan siswa SMK Mahisa Agni "Selain itu juga dibuka donasi buku bacaan yang akan disebarkan di Taman Baca di berbagai desa terpencil di Gunungkidul," ujarnya. (Ded)



LPK PSA siap memantapkan Bahasa Jepang sebelum bekerja.

KR-Dedy EW

Wabup Heri Susanto di acara Edu Expo SMK Mahisa Agni.

KR-Dedy EW